BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam berbagai kesempatan, pemerintah telah mencanangkan bahwa industri *pulp* dan kertas akan merupakan industri andalan Indonesia yang menjadi salah satu pemasok *pulp* dan kertas utama di pasaran internasional. Industri *pulp* dan kertas merupakan industri yang mempunyai daya saing yang kuat dan mempunyai prospek yang sangat baik di masa depan, karena memiliki keunggulan komparatif dan terbuka bagi peluang pasar, baik domestik maupun pasar internasional.

Industri kertas sampai saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya permintaan kertas terutama dalam dunia tulis dan cetak. Peningkatan permintaan kertas ini disebabkan oleh dua factor penting, yaitu peningkatan kebudayaan dan pertumbuhan penduduk yang cepat. Peningkatan kebutuhan menyebabkan penggunaan kertas yang semakin meningkat pula.

Tingginya permintaan kertas tersebut mendorong industri *pulp* dan kertas di Indonesia untuk meningkatkan produksinya baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini dikarenakan kondisi alam di Indonesia yang kaya akan hutan hujan tropis yang merupakan sumber daya alam yang melimpah untuk bahan baku dan pembuatan *pulp* membutuhkan pengolahan yang tepat untuk mendapatkan

kualitas *pulp* yang optimal. Hal ini akan berpengaruh langsung terhadap kualitas kertas yang dihasilkan. Disamping itu, teknologi pengolahan dari bahan penunjang yang akan digunakan dalam proses juga sangat berpengaruh terhadap kualitas kertas.

Namun usaha manusia untuk memanfaatkan dan menguasai sumber daya alam berkaitan dengan penggunaan teknologi dan peningkatan kualitas memberikan dampak positif bagi manusia, tetapi dapat pula memberikan dampak negatif yang tidak dikehendaki terhadap lingkungan hidup. Contoh dampak positif yaitu pengolahan kembali limbah cair dan padat oleh perusahaan. Limbah cair tersebut dipisahkan kembali menjadi padatan berupa lumpur atau *sludge* yang diolah menjadi bahan bakar, dan cairan yang diproses di dalam *Air Ration Basin* yang dilengkapi *Surface Aerator* menjadi suplai oksigen. Untuk limbah padat yang berupa *sludge* tidak hanya diolah sebagai bahan bakar, tetapi juga sebagai penggerak turbin untuk menghasilkan listrik. Dalam hal ini juga masyarakat sekitar ikut merasakan dampak positif, yaitu limbah domestik dari hasil rumah tangga masyarakat sekitar ditampung di tempat pembuangan sampah dan dikontrol oleh petugas khusus dari perusahaan. Sedangkan dampak negatifnya, adanya gangguan yang terjadi pada sumber daya alam dan lingkungan sekitar yang dapat menimbulkan pencemaran. Pencemaran pada lingkungan hidup merupakan masalah dunia yang akhir – akhir ini mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak. Limbah buangan industri dapat berupa padatan, gas, maupun cairan.

Penanganan limbah industri di Indonesia belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Masih banyak industri – industri, khususnya industri pertanian yang belum menangani limbah buangan industri sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga menimbulkan masalah pencemaran.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, kebutuhan untuk menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001 cenderung semakin meningkat. Sejalan dengan meningkatkan pemeliharaan dan peningkatan mutu lingkungan serta perlindungan kesehatan manusia, perusahaan semakin meningkatkan perhatiannya pada dampak lingkungan yang potensial dari kegiatan produk dan jasanya. Kinerja lingkungan suatu perusahaan semakin penting pada pihak terkait di lingkungan internal maupun eksternal. Untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik merupakan komitmen perusahaan untuk melakukan pendekatan sistematis dan penyempurnaan berkelanjutan Sistem Manajemen Lingkungan.

Industri *pulp* merupakan sektor non-migas yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Seperti halnya limbah industri lainnya, limbah industri *pulp* dapat berupa cairan, gas, maupun padatan. PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper merupakan salah satu produsen *pulp* terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi sebesar 1430ADT/hari atau 450.000ADT/tahun, maka PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper sangat berpotensi mencemari lingkungan. Namun perusahaan merasa bertanggung jawab atas pencemaran tersebut, dan sebagaimana yang telah diisyaratkan dalam dokumen AMDAL dan telah disetujui

oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 274/MPP/04/1999, merencanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Pihak manajemen PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan produksi yang dilakukan dapat memberikan dampak penting bagi lingkungan di sekitar industri, sehingga PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper telah berhasil mendapatkan pengakuan internasional dengan diberikannya ISO 14001 pada tanggal 19 Juli 2007 oleh SGS.

1.2. Tujuan

Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah untuk menambah pefalalan dalam berbahasa, terutama Bahasa Jepang. Hal yang lainnya yakni untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis melalui penerapan ilmu yang diberikan, dan pelatihan kerja serta pengamatan teknik – teknik yang diterapkan di lapangan dalam bidang disiplin ilmu yang telah dipelajari. Dan juga untuk menjalin kerjasama antara dunia industri dan dunia pendidikan.

1.3. Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Praktik Kerja

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan selama satu bulan (22 hari yang efektif) yang dimulai pada tanggal 20 Maret 2007 sampai dengan 20 April 2007 pukul 08.00 – 17.00 WIB di PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper yang berlokasi di Desa Niru Tebat Agung Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan.